

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang menjadi bagian dari tri Dharma perguruan tinggi. Tujuan dari PKPM adalah mengintegrasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata masyarakat dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang ekonomi dan sosial kemasyarakatan.

Sebagai syarat kelulusan program S1 di kampus IIB Darmajaya, mahasiswa diwajibkan untuk menjalani Mata Kuliah PKPM dengan tema "**Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat Unggul dan Tangguh**" pada tahun 2024. Dalam konteks ini, desa yang dipilih adalah Desa Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, yang memiliki UMKM Jipang ALGHI yang mengalami ketidakstabilan dalam penjualan. Oleh karena itu, dilakukan optimalisasi teknologi sarana penjualan dengan tujuan mempermudah proses penjualan secara online melalui media sosial seperti Instagram. Inovasi yang dilakukan oleh Jipang ALGHI bertujuan untuk membedakan usaha tersebut dari Jipang pada umumnya dan menciptakan suatu ciri khas yang dapat diingat oleh masyarakat, sehingga menjadi daya tarik tersendiri.

Ibu Nur Hidayati merupakan pemilik UMKM Jipang ALGHI, Jipang yang diproduksi oleh Ibu Nur Hidayati berbeahan dasar beras yang jemur hingga kering, Asam jawa dan gula pasir yang diolah dengan cara tertentu, UMKM Ibu Nur Hayati adalah usaha pembuatan Jipang yang sudah berdiri sejak tahun 2021 yang merupakan satu-satunya yang membuat Jipang di Desa Gebang.

Produk UMKM Jipang milik Ibu Nur Hayati sangat berpotensi dapat meningkatkan produktifitas didesa Gebang kecamatan Teluk Pandan. Namun terdapat sedikit keterbatasan yang dimiliki oleh produk UMKM Jipang milik

Ibu Nur Hidayati yaitu keterbatasan dengan pengemasan dan logo produk. produk UMKM Jipang milik Ibu Nur Hidayati belum memiliki logo.

Desain kemasan memiliki peran penting dalam mempengaruhi penjualan suatu produk. Selain itu, desain kemasan juga dapat memengaruhi persepsi konsumen dan dianggap efektif dalam meningkatkan penjualan. Untuk itu, pemilik sebaiknya memiliki tim desain kemasan yang kompeten untuk memastikan produk mereka memiliki kemasan yang menarik dan sesuai. Salah satu elemen penting dalam desain kemasan adalah pilihan warna dan keunikan yang dapat menarik perhatian konsumen. Dengan demikian, perhatian yang baik terhadap desain kemasan yang sesuai dengan produk dapat meningkatkan tingkat penjualan.

Mitra kegiatan Pengabdian Masyarakat kami adalah para Usaha Kecil Menengah (UKM) di Desa Gebang. Sayangnya, UKM mikro dalam negeri belum sepenuhnya memanfaatkan potensi pasar mereka. Pengetahuan dasar tentang pemasaran, terutama dalam hal desain kemasan, masih terbatas bagi mereka. Namun, perlu diingat bahwa desain kemasan bukan hanya tentang estetika, tetapi juga tentang keamanan dan keawetan produk. Oleh karena itu, penting bagi UKM untuk memperhatikan dengan baik pengembangan kemasan yang baik dan sesuai dengan produk mereka agar dapat meningkatkan penjualan.



Gambar 1 Model Kemasan Awal Jipang ALGHI

Agar dapat bersaing dengan baik, UMKM perlu melakukan perbaikan dalam mengelola kemasan produk mereka agar menarik minat konsumen. Saat

ini, konsumen tidak hanya mempertimbangkan rasa produk, tetapi juga tampilan estetikanya. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk memahami bagaimana mengelola kemasan dan branding produk secara efektif guna meningkatkan pendapatan dan bersaing dengan baik. Penelitian telah menunjukkan bahwa kualitas produk dan citra merek berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen.

UMKM Jipang ALGHI di Desa Gebang, Kabupaten Pesawaran menghadapi beberapa masalah, antara lain:

1. Desain kemasan produk yang belum optimal, karena kurangnya nilai estetika, keamanan, dan efisiensi kemasan;
2. Era revolusi industri 4.0 menuntut UMKM untuk beradaptasi dengan teknologi pemasaran yang lebih baik, termasuk inovasi dalam desain kemasan, agar tetap memiliki pangsa pasar yang luas dan menjadi unggul dibandingkan pesaing;
3. Permintaan akan kemasan yang dapat meningkatkan penampilan dan nilai produk semakin meningkat
4. Kurangnya pemahaman tentang pemasaran melalui media sosial.

Perkembangan media sosial dan teknologi pemasaran dalam era revolusi industry sangat informatif, sehingga peran kemasan produk menjadi sangat penting. Kemasan berkaitan erat dengan citra dan nilai jual produk. Produk dengan kemasan menarik akan memiliki nilai jual yang tinggi. Citra produk terkait dengan persepsi konsumen terhadap produk, yang dapat dibangun melalui kemasan yang baik.

1.1.1. Profil Dan Potensi Desa

Desa Gebang adalah salah satu desa yang terletak diwilayah kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran Desa gebang dikenal dengan hasil kebun duku dan nelayan pemberian nama desa berumula dari musyawarah yang dilakukan oleh tokoh adat yang menyepakati bahwa desa tersebut

diberi nama Desa Gebang yang diambil dari nama pohon Gebang, Desa memiliki 6 dusun yang terdiri dari :

- **Dusun 1 (Tanjung Jaya)**
- **Dusun 2 (Gebang Hilir)**
- **Dusun 3 (Gebang Induk)**
- **Dusun 4 (Sinar Harapan)**
- **Dusun 5 (Suka Agung)**
- **Dusun 6 (Seribu)**

Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.Kabupaten yang mempunyai spot wisata yang luar biasa banyaknya, . Pada jaman dahulu Desa Gebang terkenal dengan hasil pertanian Padi Konon tanah di Desa Gebang sangat subur, sehingga kehidupan masyarakat Desa pun bisa dikatakan makmur.

Desa berada disebelah barat kabupaten pesawaran dan jarak dari desa Gebang ke desa Sidodadi hanya sekitar 0,5 km dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sidodadi di Kec. Teluk Pandan.
2. Sebelah timur berbatasan dengan Teluk Lampung
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Batu Menyan Kec.Teluk Pandan
4. Sebelah barat berbatasan dengan Hutan Register 19 Kec. Teluk Pandan

Jumlah penduduk Desa gebang Sebanyak 6598 jiwa dengan penduduk usia produktif jiwa, sedangkan penduduk yang dikategorikan miskin 3350 jiwa. Mata pencaharian sebagian penduduk adalah petani sedangkan hasil produksi ekonomis Desa yang menonjol adalah Perdagangan dan Wisata

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada kegiatan ini adalah :

1. Desain logo produk yang dihasilkan belum maksimal karena belum memiliki nilai estetika

1.3 Tujuan

tujuan yang ingin diperoleh dari terlaksananya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas penjualan produk UMKM Jipang ALGHI dengan memberikan inovasi berupa logo dan label yang baru..

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah :

1. Masyarakat

Memberikan masukan berupa saran dan informasi kepada pemilik UMKM tentang inovasi dan design logo dalam mengembangkan UMKM.

2. IIB Darmajaya

- Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB darmajaya terhadap masyarakat Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

3. Mahasiswa

- Memperoleh pengetahuan baru terkait pengembangan UMKM yang ada di Desa Gebang.
- Melatih pola pikir mahasiswa serta pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa terhadap bidang social hingga menyalurkan ilmu yang telah didapatkan dari kampus kepada masyarakat setempat.

1.5 Mitra yang terlibat.

1. Ibu Anik Rekayani S.Pd.i selaku kepala desa yang telah memberikan izin kegiatan PKPM didesa Gebang, Kec. Teluk Pandan, Kab. Pesawaran, Prov. Lampung
2. Bapak Danang selaku pemilik posko yang telah menyambut dengan baik dan menyediakan tempat untuk beristirahat dan aktivitas.
3. Ibu Nur Hidayati selaku pemilik UMKM Jipang ALGHI
4. Masyarakat desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan.

